



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 02 Maret 2009

Halaman: 4

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 SEKRETARIAT DAERAH
 BAGIAN HUMAS DAN INFORMASI

Media Massa : Merapi Hari : Senin Tanggal : 02.03.09 Halaman : 4

Bersepeda Itu Gaul dan Visioner

YOGYA (MERAPI) - Ribuan orang memadati titik nol kilometer Yogyakarta dengan menaiki sepeda, Minggu (1/3) pagi. Selain memperingati momentum bersejarah Serangan Oemoem (SO) 1 Maret, gerakan tersebut untuk mengkampanyekan Yogyakarta kembali bersepeda atau yang dikenal *Sego Segawe* alias sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe.

Sejenak, jantung Kota Yogyakarta itu terbebas dari polusi udara. Lalu lintas sepeda motor, mobil tidak terlihat seperti biasanya. Antusiasisme pesepeda begitu bergelora. Mereka berbondong-bondong mengayuh sepedanya datang dengan penuh keceriaan. Mulai dari pelajar hingga veteran perang yang mengayuh sepeda *onthel* hingga sepeda balap.

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto dalam orasinya "Yogya Kota Sepeda" mengatakan, sepeda sebagai transportasi ramah lingkungan hendaknya menjadi pilihan prioritas untuk menciptakan suasana lalu lintas di Kota Yogyakarta yang sehat. "Mulai sekarang kita harus membiaskan diri dengan bersepeda. Tindakan yang sederhana tapi visioner dan modern untuk lingkungan kita ke depan," ujarnya.

Bersepeda selama ini diidentikkan dengan kemiskinan. Sebab sepeda hanya dipakai

warga masyarakat yang kurang mampu karena tidak bisa membeli alat transportasi sepeda motor atau mobil. Masyarakat pun terdoda untuk meninggalkan sepeda hanya untuk mengejar gengsi. "Sepeda bukan berarti wong cilik. Alat transportasi jadul (jaman dulu). Tetapi justru sepeda adalah alat transportasi yang gaul. Bagi pemuda-pemudi saya berpesan kalau mencari pacar carilah mereka yang gemar bersepeda," katanya.

Anggota Paguyuban Onthel Djogjakarta (Podjok) Sahid Nugroho mengungkapkan, pihaknya sangat berharap Pemkot Yogyakarta dapat menindaklanjuti pencanangan gerakan bersepeda dengan membangun sarana dan prasarana bagi para pesepeda.

"Kita sudah melakukan survei di masyarakat. Kita survei dengan 500 responden di Yogyakarta. Sebanyak 90 persen responden mendukung gerakan bersepeda di Yogyakarta,"

ungkapnya.

Kasi Manajemen Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Windarto menambahkan, pihaknya sudah membuat peta jalur sepeda di 34 penggal jalan. Kawasan yang akan dijadikan percontohan jalur sepeda di antaranya Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Kusumanegara dan Jalan Urip Sumoharjo. Sebanyak 34 penggal jalan tersebut akan dibuat marka jalan yang dikhususkan untuk jalur sepeda. Marka jalan untuk sepeda tersebut akan menggunakan cat yang warnanya berbeda dengan marka jalan yang pada umumnya berwarna putih. Di setiap jalur sepeda akan diberi rambu-rambu larangan parkir.

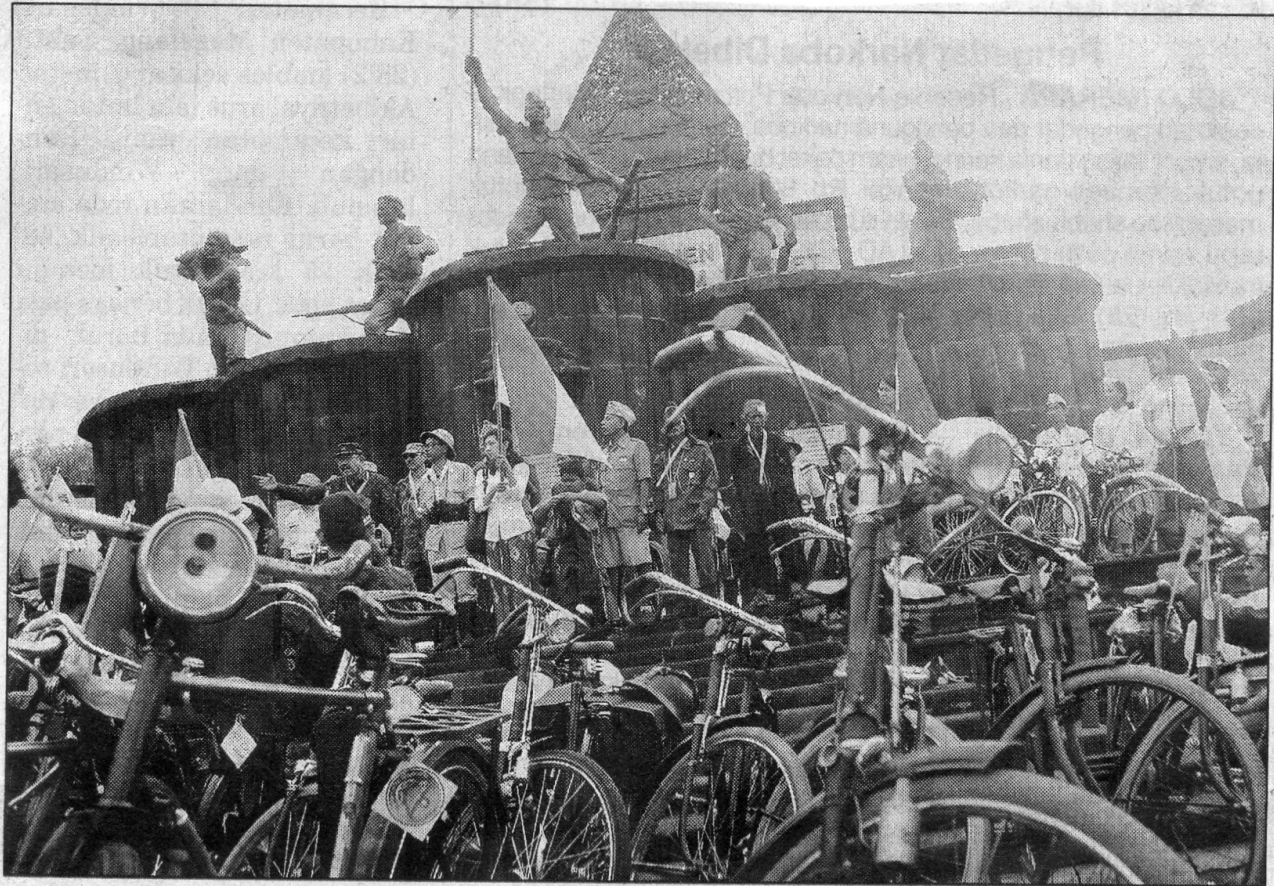
Untuk jalur alternatif sepeda dibuatkan khusus melalui jalur perkampungan. Jalan perkampungan yang dipakai untuk jalur sepeda tersebut sifatnya 'jalan tikus' (jalan pintas) menuju jalan protokol di perkotaan. "Semua jalan pintas yang digunakan untuk jalur alternatif sepeda akan kita beri rambu sepeda. Semoga sarana pendukung ini dapat rampung Juni nanti," jelasnya. (W-8)n

- Dit. aturkan Kepada:
1. Walikota
 2. Wakil Walikota
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. <u>Din. Pensebud (Segosegawe)</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.			
5.			

Yogyakarta, 02-03-09



MERAPI-SUTRIONO

Sejumlah sepeda onthel diparkir di Pelataran Monumen SO 1 Maret.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005